BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan perekonomian dan teknologi merupakan suatu hal yang sangat penting karena dapat menghasilkan perubahan setiap negara dari masa ke masa menjadi lebih baik. Rumah sakit merupakan lembaga atau bentuk perusahaan dalam bentuk pelayanan jasa kesehatan yang bertujuan untuk memberikan penyembuhan dan pemulihan yang telah dilaksanakan secara profesional oleh pihak rumah sakit.

Rumah sakit tidak hanya sebagai tempat bagi orang yang sakit, tetapi juga memberikan pelayanan bagi orang yang tidak sakit seperti *medical check up*. Oleh karena itu, tingkat kepuasan pasien harus menjadi perhatian pihak rumah sakit. Dimana pasien menganggap bahwa biaya yang dikeluarkan sesuai dengan kualitas pelayanan yang diterima dan tingkat kemajuan kondisi kesehatan yang dialaminya. Pasien merasa pelayanan yang diberikan merupakan penghargaan terhadap diri dan kehormatan yang dimilikinya. Selain itu mereka merasakan manfaat lain setelah dirawat yaitu pengetahuan tentang penyakit dan dirinya menjadi bertambah.

Pada era globalisasi yang berbasis teknologi informasi sangat berkembang pesat. Bukan hanya dalam mencari informasi, tetapi memudahkan pihak rumah sakit dalam menyelesaikan pekerjaan yang pada zaman sekarang semuanya berbasis teknologi. Sebagai pengguna teknologi pada zaman sekarang yang semuanya sistem

praktis, maka harus memahami dan mempelajari bagaimana perkembangan teknologi tersebut.

Rumah sakit pasti memerlukan sistem informasi yang cukup memadai agar dapat memajukan pelayanan kesehatan. Pengelolaan data pada pelayanan kesehatan menjadi bagian yang bermanfaat untuk menciptakan suatu sistem informasi pada pelayanan kesehatan karena jika data sudah diolah menggunakan sistem informasi, maka dapat diminimalisasikan tingkat kesalahan manusia. Jika dalam pencatatan data ekonomi pada pelayanan kesehatan masih diolah dengan cara manual, maka data tersebut kurang efisien waktu, pelayanan akan menjadi lebih lambat, ditemukan kekeliruan dalam penulisan dan lain sebagainya. Oleh karena itu, instansi pelayanan kesehatan pada saat sekarang sudah mulai menggunakan sistem akuntansi informasi (SIA) berbasis komputer. Dengan adanya sistem informasi akuntansi, selain pelaksanaan kegiatan bisa cepat dan mudah, pengelolaan data juga lebih dapat dipercaya.

Sistem informasi akuntansi berbasis komputer dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi atau merupakan sebuah serangkaian prosedur formal. Dalam sebuah instansi pelayanan kesehatan, sistem informasi akuntansi berfungsi untuk menghasilkan laporan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, kondisi perusahaan maju atau mundurnya aktifitas ekonomi. Pemakai informasi akuntansi biasa pihak internal dan pihak eksternal.

Rumah sakit Awal Bros Batam merupakan salah satu instansi pelayanan kesehatan swasta tipe B yang terletak di pusat kota yang strategis. Rumah sakit Awal

Bros Batam didirikan pada tanggal 26 juni 2003, dengan mempunyai tempat tidur sebanyak 214. Unit layanan rumah sakit Awal Bros Batam seperti fisioterapi, kamar operasi, *IMC* , dan *HCU*, laboratorium, *ICCU*, *ICU/NICU/PICU*, *medical checkup*, dan unit gawat darurat (*UGD*). Untuk memberikan pelayanan kesehatan secara profesional dengan penuh kepedulian, maka harus adanya sistem akuntansi rumah sakit yang baik.

Rumah sakit Awal Bros Batam melakukan suatu upaya untuk tetap bertahan dan berkembang mengingat biaya operasional rumah sakit yang sangat tinggi disertai meningkatnya kompetisi kualitas pelayanan jasa rumah sakit. Pendapatan rumah sakit Awal Bros Batam berasal dari penjualan obat, penerimaan dari rawat inap, penerimaan dari rawat jalan dan penerimaan dari *UGD*. Rumah sakit Awal Bros Batam membutuhkan kas untuk melaksanakan usaha, dan untuk melunasi kewajiban. Di sisi lain, kas digunakan untuk membayar biaya operasi berjalan misalnya gaji karyawan, air, listrik, telepon, pajak, untuk membeli tanah, dan perluasan operasi lain, untuk membayar kembali pinjaman dan membayar keuntungan pemilik atas investasi yang telah berlaku.

Rumah sakit Awal Bros Batam sangat memerlukan sebuah sistem akuntansi yang dirancang dengan baik. Di mana sistem akuntansi adalah jaringan pada catatan, formulir dan laporan yang diatur dan diawasi secara keseluruhan untuk memperoleh informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen yang berfungsi memudahkan pengelolaan perusahaan. Bertujuan untuk memperbaiki pengendalian intern mengurangi biaya tata usaha, memperbaiki informasi lebih baik dan mencegah

terjadinya pelaksanaan yang kurang sehat. Sistem akuntansi juga merupakan alat *control* perusahaan dalam menyelamatkan harta kekayaan perusahaan.

Pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang baik, transaksi-transaksi penerimaan kas dibedakan pada penjualan tunai dan penjualan piutang. Sedangkan terjadinya transaksi pengeluaran kas dibedakan melalui kas kecil dan cek. Pembayaran cek dilakukan pada transaksi yang jumlah nominal besar. Sedangkan pembayaran tunai dilakukan pada jumlah nominal yang relatif kecil, sehingga kas sangat mudah dipergunakan. Hal ini dapat terjadi disalahgunakan karena kas sangat rawan.

Pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi secara rutin dapat dilihat pada prosedur sistem penerimaan dan pengeluaran kas, dimana prosedur merupakan aktivitas yang dikerjakan secara berulang kali dengan kaidah yang sama. Informasi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas dapat dilihat dari transaksi yang dikerjakan yaitu transaksi yang benar tidak palsu, kelengkapan dokumen dari setiap transaksi yang dikerjakan, pencatatan transaksi yang benar, pengamanan aktiva dan dokumen, tanggung jawab, memperlihatkan dokumen yang digunakan, catatan yang dibutuhkan, dan fungsi terkait. Prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada rumah sakit Awal Bros Batam harus diperhatikan agar tidak terjadi keterlambatan laporan. Sehingga tidak menyebabkan informasi palsu dan terjadinya kesalahan pihak manajemen pada saat mengambil keputusan.

Mengevaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan sangatlah penting, mengingat kas adalah aset uang mudah berubah

dibanding dengan aset lain. Evaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas harus memperhatikan efektif dan efisiensi pelaksanaan, agar dalam melaksanakan akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berjalan dengan benar dan jelas. Dalam mengevaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang sudah berjalan dengan menggunakan sistem pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas. Cara mengevaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas adalah menelusuri prosedur penerimaan dan pengeluaran, menjelaskan dokumen yang digunakan, fungsi yang berkaitan, dan catatan akuntansi yang digunakan.

Menurut penelitian terdahulu, (Saifudin & Ardani, 2017) dengan judul “Sistem informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal atas Pendapatan pada RSUP Dr. Kariadi Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menganalisis sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada RSUP Dr. Kariadi Semarang sudah memadai dan berperan secara efektif dan efisien dalam meningkatkan pengendalian internal pada pendapatan. Namun masih perlu diperhatikan untuk penilaian resiko dan pengawasan dengan membentuk tim auditor untuk keseluruhan rumah sakit.

Menurut penelitian terdahulu, (Maknunah, 2015) dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Lembaga Pendidikan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas telah memisahkan antara penerimaan dan pengeluaran kas dengan memberikan tugas kepada orang yang berbeda. Pengendalian internal dari

penerimaan dan pengeluaran kas belum adanya perencanaan penerimaan dan pengeluaran kas sesuai dengan rencana kerja tahunan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA RUMAH SAKIT AWAL BROS KOTA BATAM”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Menggunakan sistem manual dapat menyebabkan pelayanan akan berlangsung lebih lama;
2. Kas kecil sangat mudah digunakan baik sebagai penerimaan dan pengeluaran kas sehingga sangat rawan untuk disalahgunakan;
3. Jika terjadi keterlambatan laporan, maka mengakibatkan pihak manajemen terlambat dalam mengambil keputusan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan dalam penelitian ini adalah menganalisis prosedur yang berbentuk sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dengan memperlihatkan dokumen yang digunakan, fungsi yang terkait, catatan akuntansi yang digunakan pada rumah sakit Awal Bros yang ada dikota Batam.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada rumah sakit Awal Bros?
2. Bagaimana menganalisis sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada rumah sakit Awal Bros?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana prosedur yang berjalan terkait dengan penerimaan kas pada rumah sakit Awal Bros.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana prosedur yang berjalan terkait dengan pengeluaran kas pada rumah sakit Awal Bros.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan teori khusus mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan pelayanan kesehatan;

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan tambahan informasi, referensi dan wawasan di lingkungan pendidikan maupun di lingkungan sosial.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu dan pengetahuan dan mengembangkan data lebih sempurna, khususnya mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan pelayanan kesehatan;
2. Bagi Universitas Putera Batam, penelitian ini diharapkan dapat menambah materi terutama bagi siswa jurusan akuntansi yang akan menyusun laporan akhir sebagai sumber referensi penelitian lanjutan.